

Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Media Evaluasi Pada Mata Kuliah Pembelajaran SKI MI Di Prodi PGMI STIQ Rakha Amuntai

Muhammad Nasir

STIQ Rakha Amuntai

Email: nasirmuning@gmail.com

Annida Fithriati

STIQ Rakha Amuntai

Email: annida.fithriati@gmail.com

Sarmila

STIQ Rakha Amuntai

Email: sarmila.sarmila@gmail.com

Siti Sarah

STIQ Rakha Amuntai

Email: siti.sarah20@gmail.com

Syafariana Nikmah

STIQ Rakha Amuntai

Email: s.nikmah95@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pada mata kuliah Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) MI (Madrasah Ibtidaiyah) di Prodi PGMI Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) RAKHA Amuntai. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan populasi seluruh mahasiswa semester 6 lokal A. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan wawancara mendalam. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 77,5% atau 31 mahasiswa menyatakan *google form* efektif digunakan sebagai media evaluasi dalam pembelajaran. pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi Pembelajaran SKI mendapat tingkat pemanfaatan yang positif. Penggunaan *Google Form* memberikan kemudahan dalam pengumpulan dan analisis data, serta umpan balik yang cepat kepada mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan *Google Form* sebagai media evaluasi pada Pembelajaran SKI MI memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman mahasiswa

Kata Kunci: *Google Form, Pembelajaran SKI MI, Evaluasi Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pentingnya pembelajaran yang efektif dan interaktif dalam pendidikan tidak dapat dipungkiri. Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi (TIK) memberikan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran. Saat ini, masyarakat hidup di era digital, dimana perkembangan

teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi yang pesat ini memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak terlepas dari peningkatan *bandwidth* internet di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini juga mempengaruhi perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan.

Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan terus menerus menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, terutama menyesuaikan penggunaannya dengan dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran. Menurut Purwati & Nugroho yang dikutip oleh Umar Mansyuri dkk, penggunaan TIK di kelas tidak hanya terkait dengan penyampaian materi tetapi juga harus digunakan dalam kegiatan penilaian pembelajaran.¹

Mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran sangat masuk akal. Hal ini memudahkan guru untuk menyampaikan informasi dan tentunya membantu siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik mungkin. Situasi ini menuntut guru memiliki keterampilan untuk menggunakan dan mengelola berbagai aplikasi digital dan platform pembelajaran yang dapat mendukung dan menghadirkan media pembelajaran kepada siswa. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan dapat dicapai secara optimal.² Proses pembelajaran dan interaksi antara guru dengan siswa secara timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.³

Caroline dan Trieb menemukan bahwa pembelajaran berbasis TIK sebagai alternatif pembelajaran dapat dijadikan sebagai lingkungan belajar yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan cara berpikir siswa secara holistik dan berkelanjutan. Pembelajaran berbasis teknologi informasi juga termasuk dalam proses penilaian pembelajaran. Hal ini menunjukkan semakin berkembangnya ujian berbasis komputer online karena alat penilaian berbasis TIK ini memiliki keunggulan fungsional yang mengharuskan penggunaan alat penilaian berbasis TIK ini untuk memberikan skor yang berbeda dan mengurangi kelemahan ujian tradisional. sistem peringkat.

Suci dkk. Menurut Aji, belajar adalah usaha sadar manusia untuk mengubah perilaku, pola pikir, gaya hidup dan karakter menjadi lebih baik. Keberhasilan pembelajaran tergantung pada tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Tujuan pembelajaran diukur dengan mengukur guru menggunakan angket. Soal instrumental dapat dibuat dengan menggunakan tes seperti tanya jawab, pilihan ganda, deskriptif, filler, faktual dan kesepadanan. Tes memungkinkan guru untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk kecerdasan dan kemampuan individu.⁴ Sementara itu, penilaian pembelajaran merupakan rangkaian proses pembelajaran. Guru harus membuat evaluasi pembelajaran atas pembelajaran yang telah diselesaikan, yang mengukur keberhasilan

¹ Umar Mansyur, Erick Irawadi Alwi, and Ihramsari Akidah, "Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Memanfaatkan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7, no. 1 (2022). h. 24

² Sri Wahyuni and Refika Andriani, "Pelatihan Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi Dalam Model Pembelajaran Hybrid Learning," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2023). h. 420

³ Abdul Samad, "Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Weblog Sebagai Median Dan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Hidayatullah Parepare," 2020. h. 5

⁴ Suci Perwita Sari, Eko Febri Syahputra Siregar, and Baihaqi Siddik Lubis, "Pemanfaatan Google Form Sebagai Instrumen Evaluasi Belajar," *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2022). h. 177

pembelajaran yang telah diselesaikan dan harus diperhitungkan saat memutuskan pembelajaran selanjutnya.⁵

Pada kalimat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan manusia secara sadar untuk mengubah tingkah laku, pola pikir, gaya hidup, dan karakter menjadi lebih baik. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh pencapaian tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Tujuan pembelajaran diukur melalui instrumen pertanyaan yang sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang penting dalam pembelajaran, di mana guru harus mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran tersebut, serta menjadi pertimbangan dalam menentukan langkah pembelajaran berikutnya.

Ada dua jenis alat evaluasi pembelajaran yaitu alat evaluasi berbasis tes dan alat evaluasi berbasis non tes. Pendidik sering mengetahui hasil belajar menggunakan alat evaluasi berbasis tes, alat evaluasi adalah teknik untuk menentukan hasil belajar siswa dengan mengajukan tes dan pertanyaan dalam berbagai cara. Menurut Porwanto, alat evaluasi yang baik adalah yang memenuhi syarat atau aturan tertentu, dapat memberikan data yang akurat sesuai fungsinya, dan hanya mengukur tes perilaku tertentu. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai macam alat evaluasi salah satunya adalah tes bentuk objektif yang digunakan untuk menilai proses belajar dan prestasi belajar siswa. Bentuk tes objektif yang banyak digunakan dan dikembangkan adalah pilihan ganda (*multiple choice*) karena bentuk soal ini akan menghasilkan skor yang sama walau dinilai oleh orang yang berbeda karena terdapat kunci jawaban yang jelas.⁶

Google Form merupakan salah satu aplikasi yang populer dalam membuat survei atau kuesioner secara online. Kelebihan utamanya adalah kemudahan penggunaannya, fleksibilitas dalam mendesain pertanyaan, dan kemampuan untuk mengumpulkan data dengan efisien. Dalam konteks mata kuliah Pembelajaran SKI MI, penggunaan Google Form sebagai media evaluasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan.

Begitu juga menurut Batubaran (2016), penggunaan Google Forms sebagai alat penilaian proses pembelajaran juga mendukung program hemat kertas sebagai bentuk pengelolaan lingkungan. Selain itu, tenaga dan waktu yang dibutuhkan untuk menyebarkan kuesioner guru dan mengolah data lebih hemat dan lebih mudah. Guru dapat menggunakan Google Formulir untuk membuat forum dan berbagi tautan dengan siswa, sehingga guru dan siswa tidak perlu bertemu langsung untuk mengirimkan tugas. Tugas yang dikirimkan oleh siswa disimpan di Google Drive, sehingga guru dapat dengan mudah melihat tugas siswa dan memberikan nilai. Dalam Google Form, guru dapat menentukan aturan atau jenis tugas yang dikirimkan oleh siswa, seperti tugas berupa gambar, kata, video, PDF atau audio. Untuk memungkinkan siswa memilih jenis tugas yang ingin mereka kirim ke guru.⁷

Salah satu keuntungan utama menggunakan formulir Google berbasis TIK adalah kemudahan pengumpulan dan analisis data. Dosen dapat menggunakan formulir online untuk bertanya tentang Pembelajaran SKI MI dan mengumpulkan jawaban mahasiswa secara elektronik. Proses ini menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya diperlukan untuk memproses kuesioner kertas secara manual. Selain itu, data yang dikumpulkan juga dapat dianalisis dengan cepat untuk memperoleh informasi berharga tentang pemahaman dan kemajuan siswa dalam mata kuliah SKI.

⁵ Eka Meirawati, "Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Palangka Raya," 2020. h. 4

⁶ Sebastianus Widanarto Prijowuntato, *Evaluasi Pembelajaran* (Sanata Dharma University Press, 2020). h. 39

⁷ Bayu Pramono, "ANALISIS PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA PENGUMPULAN TUGAS SISWA KELAS XI MULTIMEDIA 2 DI SMKN 1 PACITAN," 2022. h. 2

Selain efisiensi pengumpulan data, Google Formulir memungkinkan umpan balik yang cepat dan langsung kepada siswa. Hasil asesmen dapat segera diolah dan dipresentasikan kepada siswa sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang kelebihan dan kekurangan pemahamannya. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi area untuk pengembangan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang Pembelajaran SKI MI. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan *Google Forms* sebagai alat atau media penilaian bagi mahasiswa semester 6 lokal A pada mata kuliah Pembelajaran SKI di STIQ RAKHA Amuntai.

Dengan menganalisis tanggapan dan hasil evaluasi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas penggunaan Google Formulir untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI MI.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan populasi seluruh mahasiswa semester 6 lokal A Prodi PGMI STIQ RAKHA Amuntai. Sampel dipilih menggunakan *teknik purposive sampling*, dan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya mengenai pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran SKI MI bagi mahasiswa lokal 6A di STIQ RAKHA Amuntai, serta wawancara mendalam dengan beberapa mahasiswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, melalui proses pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan tingkat pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran SKI MI bagi mahasiswa lokal 6A di Prodi PGMI STIQ RAKHA Amuntai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penilaian mata pelajaran SKI menggunakan aplikasi *Google Form* pada mahasiswa lokal 6A PGMI terbukti efektif. Penelitian melibatkan 40 responden dengan 15 item pernyataan terkait tentang efektivitas penggunaan *google form* sebagai evaluasi dalam pembelajaran. Angket menggunakan *skala likert* dengan 5 pilihan Skor tertinggi adalah 75 dan skor terendah adalah 15.

Berikut data penelitian tentang pemanfaatan google form sebagai media evaluasi dalam pembelajaran.

Data Pemanfaatan Google Form pada Matakuliah Pembelajaran SKI MI

Nilai	Kategori	<i>f</i>	P
64 – 75	Sangat Efektif	6	15%
52 – 63	Efektif	25	62,5%
40 – 51	Cukup Efektif	8	20%
28 – 39	Tidak Efektif	1	2,5%
15 – 27	Sangat Tidak Efektif	0	0
Total		40	100%

Penelitian juga menunjukkan bahwa penilaian menggunakan *Google Form* memiliki efektif karena mayoritas skor berapa pada kategori baik yaitu 62,5% atau sebanyak 25 mahasiswa dari 40 mahasiswa. Sedangkan yang menyatakan sangat efektif berjumlah 15% atau sebanyak 6 orang. Berdasarkan data tersebut bisa diinterpretasi bahwa sebanyak 77,5% atau 31 mahasiswa menyatakan google form efektif digunakan sebagai media evaluasi dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang kami peroleh bahwa sangat cukup familiar dengan penggunaan Google Form sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran. Google Form adalah salah satu produk dari Google yang memungkinkan pengguna membuat survei atau kuis online. Alat ini sangat populer di kalangan pendidik karena kemudahan penggunaannya dan fitur-fitur yang berguna.

Dalam konteks pembelajaran, *Google Form* dapat digunakan untuk berbagai tujuan evaluasi, seperti pengumpulan tanggapan siswa terhadap suatu pelajaran, ujian formatif atau sumatif, penilaian pemahaman siswa, dan sebagainya. Dengan menggunakan Google Form, guru dapat membuat pertanyaan-pertanyaan dengan berbagai jenis format, termasuk pilihan ganda, isian singkat, jawaban panjang, skala likert, dan sebagainya. Untuk penggunaan Google Form sebagai media evaluasi penilaian dalam mata kuliah sejarah kebudayaan dapat menjadi pilihan yang baik. Karena dapat membantu dalam mengumpulkan data tanggapan siswa terkait pemahaman mereka tentang materi sejarah kebudayaan islam, serta memberikan umpan balik yang berguna bagi guru dalam merancang pengajaran lebih lanjut.

Dari hasil penelitian bahwa mahasiswa sangat sering menggunakan google form biasanya seperti pengisian absen dan menjawab soal-soal online. Penggunaan Google Form dalam pembelajaran SKI MI sebagai media evaluasi dapat berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran atau dari segi variasi belajar yang dulunya hanya berbasis kertas sekarang bisa berbasis teknologi jika digunakan dengan baik. Untuk manfaat penggunaan google form menurut hasil yang didapat yaitu *google form* memudahkan dalam menjawab pertanyaan, hemat kertas dan dapat mengetahui salah benarnya.

Dalam pengisian google form ini hasil yang kami dapat tidak ada kendala dalam hal pengisian. Google form ini sangat memberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan masukan terutama terhadap pembelajaran mata kuliah Pembelajaran SKI MI. Penggunaan google form ini sangat aman digunakan karena menggunakan email pribadi. Untuk pengaksesan Google form ini yaitu menggunakan smarphone atau komputer yang mempunyai jaringan internet, jadi *google form* ini sangat bagus di gunakan karena memudahkan orang dalam membuat pertanyaan-pertanyaan dan mempermudah pekerjaan sehingga tidak lagi menggunakan alat tulis seperti kertas dan sebagainya cukup bermodalkan hp dan kuota internet.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 77,5% atau 31 mahasiswa menyatakan google form efektif digunakan sebagai media evaluasi dalam pembelajaran. pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi Pembelajaran SKI mendapat tingkat pemanfaatan yang positif. Penggunaan *Google Form* memberikan kemudahan dalam pengumpulan dan analisis data, serta umpan balik yang cepat kepada mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pada Pembelajaran SKI MI memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansyur, Umar, Erick Irawadi Alwi, and Ihramsari Akidah. "Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Memanfaatkan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7, no. 1 (2022): 23–34.
- Meirawati, Eka. "Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Palangka Raya," 2020.

- Pramono, Bayu. "ANALISIS PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA PENGUMPULAN TUGAS SISWA KELAS XI MULTIMEDIA 2 DI SMKN 1 PACITAN," 2022.
- Prijowuntato, Sebastianus Widanarto. *Evaluasi Pembelajaran*. Sanata Dharma University Press, 2020.
- Samad, Abdul. "Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Weblog Sebagai Median Dan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Hidayatullah Parepare," 2020.
- Sari, Suci Perwita, Eko Febri Syahputra Siregar, and Baihaqi Siddik Lubis. "Pemanfaatan Google Form Sebagai Instrumen Evaluasi Belajar." *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 177–83.
- Sufriadi, Dedi, and Zakaria Zakaria. "Pemanfaatan Google Form Untuk Penilaian Harian Mata Kuliah Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah." *Innovative: Journal of Social Science Research* 2, no. 2 (2022): 58–62.
- Trieb, Carolin-Anna. "Application of Learning Technologies to Promote Holistic Thinking and Consensus Building in Global Studies." *The International Journal of Information and Learning Technology* 33, no. 5 (2016): 300–314.
- Utami, Lina Wahyu Setya. "Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi C0vid-19." *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 150–56.
- Wahyuni, Sri, and Refika Andriani. "Pelatihan Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi Dalam Model Pembelajaran Hybrid Learning." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2023): 419–25.